



# Transformasi Digital Layanan Keagamaan

Disampaikan oleh Sekretaris Jenderal pada Rapat Koordinasi Pengawasan Tahun 2022

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag

**PELAKSANAAN SPBE NASIONAL DALAM  
RANGKA TRANSFORMASI DIGITAL NASIONAL**

## PENGERTIAN SPBE



Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE.

SPBE ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

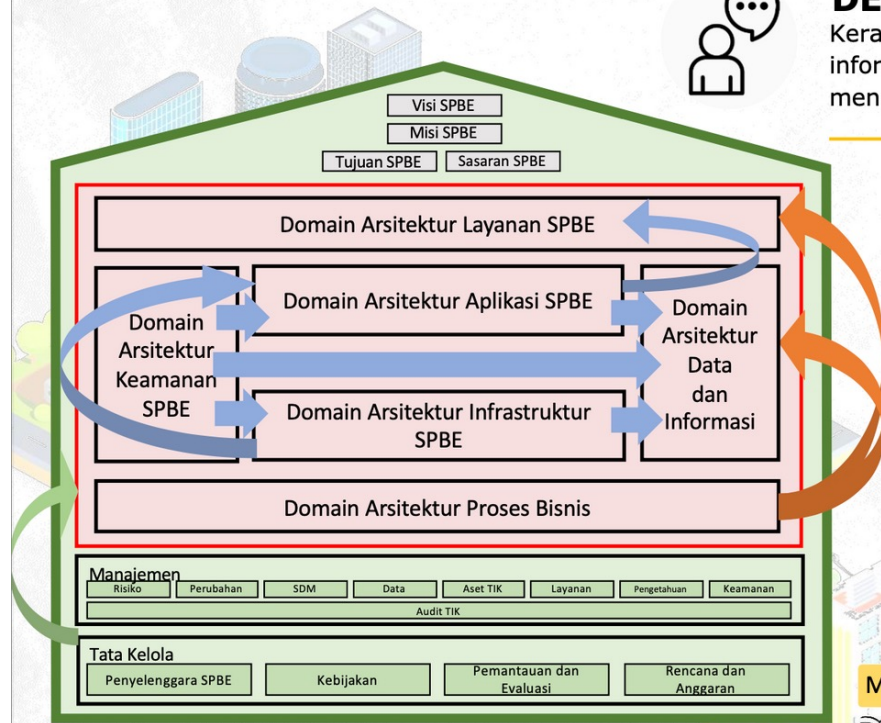
# ARSITEKTUR SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

SESUAI AMANAT PERATURAN PRESIDEN NOMOR 95 TAHUN 2018 TENTANG SPBE



## DEFINISI

Kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi bisnis, data dan informasi, aplikasi, infrastruktur SPBE, dan Keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan pemerintah yang terintegrasi



## KERANGKA ARSITEKTUR SPBE NASIONAL



## MANFAAT

Panduan integrasi proses bisnis, data dan informasi, layanan, aplikasi, infrastruktur SPBE dan Keamanan SPBE



## JANGKA WAKTU

Disusun untuk jangka waktu 5 tahun



## TERDIRI DARI

- Arsitektur SPBE Nasional
- Arsitektur SPBE Instansi Pusat
- Arsitektur SPBE Pemerintah Daerah

### Metadata Arsitektur

- Informasi terstruktur yang mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai domain arsitekturnya
- Mendefinisikan elemen pemodelan (konsep, relasi, batasan) yang mampu menggambarkan hubungan antara ketiganya
- Metadata, Atribut, dan Relasi Metadata

### Referensi Arsitektur

- Suatu model yang menggambarkan komponen dasar dari arsitektur standar yang digunakan sebagai acuan penyusunan setiap domain arsitektur.
- Untuk mengidentifikasi layanan yang redundant dan serupa, dukung layanan bersama dan interoperabilitas antar sistem dan berikan panduan untuk memfasilitasi aplikasinya
- Referensi Arsitektur Bisnis, Data dan Informasi, Layanan, Aplikasi, Infrastruktur, dan Keamanan

### Domain Arsitektur

- Komponen arsitektur yang menjelaskan substansi arsitektur
- Mengidentifikasi target pengembangan dan target interoperabilitas berdasarkan pada masing-masing arca
- Domain Arsitektur Bisnis, Data dan Informasi, Layanan, Aplikasi, Infrastruktur, dan Keamanan



# TRANSFORMASI DIGITAL NASIONAL



- Menghilangkan tumpang tindih fungsi bisnis pemerintahan
- Menghilangkan duplikasi aplikasi dan infrastruktur TIK, serta memperkuat Keamanan Informasi

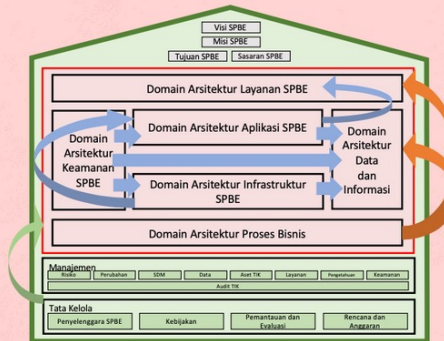
SPBE yang berkualitas mendukung Data yang berkualitas

## KERANGKA SPBE

PERATURAN PRESIDEN NOMOR 95 TAHUN 2018 TENTANG SPBE



Old Public Administration



ARSITEKTUR SPBE



- Menerapkan **standardisasi TIK dan standarisasi kualitas layanan** digital Nasional (*Service Level Agreement*)
- Berbagi data dan informasi sesuai kebijakan **Satu Data Indonesia**

- Memudahkan **integrasi layanan pemerintah**, sehingga menumbuhkan-kembangkan **inovasi proses bisnis** dan layanan baru

Data yang berkualitas mendukung SPBE yang berkualitas

**PELAKSANAAN SPBE KEMENTERIAN AGAMA  
DALAM RANGKA TRANSFORMASI DIGITAL**

# Latar Belakang

## Terlalu Banyak Aplikasi Layanan

Sesuai hasil pemetaan aplikasi PTKN, Kanwil dan Unit eselon I Pusat yang dilakukan mulai april – oktober 2022 ,Kementerian Agama saat ini memiliki lebih kurang 2300 Aplikasi yang sebagian besar merupakan aplikasi layanan baik layanan internal maupun layanan publik

## Pelaksanaan SPBE Kementerian Agama

Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE ) di Kementerian Agama masih dalam kategori **cukup**. dengan program transformasi digital seharusnya diiringi dengan peningkatan penyelenggaraan SPBE di Kementerian Agama dalam kategori baik

## Masih Lemahnya Keamanan Data dan Informasi

Era digital yang membuat dunia menjadi boundless diikuti dengan meningkatnya serangan keamanan di dunia digital terhadap aplikasi dan jaringan yang ada di Kementerian Agama

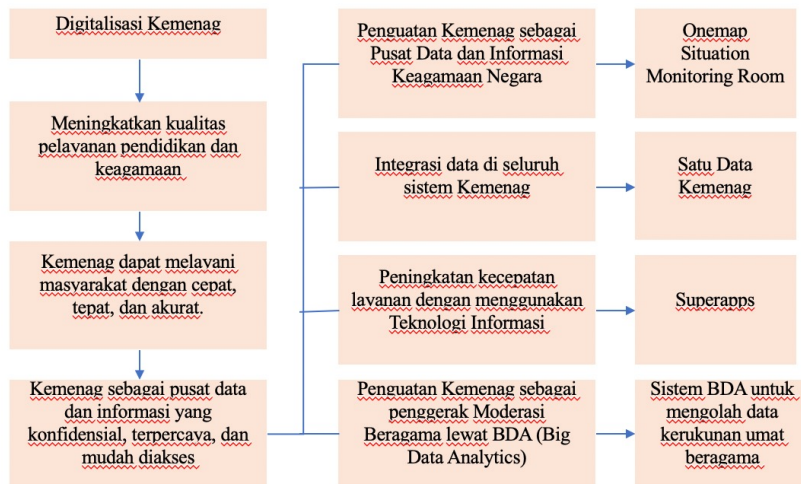
## Belum adanya unit layanan IT

Beberapa unit teknis yang seharusnya fokus terhadap layanan yang diberikan harus berbagi fokus mengelola IT karena belum ada satu unit khusus yang menangani layanan IT

# Arah Kebijakan Digitalisasi Kemenag



Terwujudnya Kemenag sebagai **pusat pelayanan pendidikan dan keagamaan yang cepat, tepat, akurat dan terintegrasi** sehingga bisa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat.



## FOUNDATIONAL

VISI	PRINSIP KERJA	STRATEGIC GOALS	OUTCOME
		KP/SS	INDIKATOR KP/SS
Terwujudnya Kemenag sebagai <b>pusat pelayanan pendidikan dan keagamaan yang cepat, tepat, akurat dan terintegrasi</b> sehingga bisa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Cepat</b></li> <li>▪ <b>Tepat</b></li> <li>▪ <b>Akurat</b></li> <li>▪ <b>Terpercaya</b></li> <li>▪ <b>Terintegrasi</b></li> <li>▪ <b>Mudah Diakses</b></li> </ul>	Penguatan Kemenag sebagai Pusat Data Keagamaan Negara	Meningkatnya kemampuan Kemenag sebagai sumber data dan Informasi keagamaan untuk negara
		Integrasi data di seluruh sistem Kemenag	Meningkatnya ketersediaan dan keterbaruan data di kemenag yang bersifat confidentiality, integrity, dan availability
		Peningkatan kecepatan layanan dengan menggunakan Teknologi Informasi	Meningkatnya kecepatan pelayanan pendidikan dan keagamaan sehingga masyarakat dapat mengakses pelayanan tersebut kapan saja, dimana saja.
		Penguatan Kemenag sebagai penggerak Moderasi Beragama lewat BDA (Big Data Analytics)	Menguatnya peran Kemenag dalam melakukan moderasi beragama



# ROADMAP DIGITALISASI KEMENAG



	2021	2022	2023	2024
LAYANAN	Launching Super Apps	Integrasi DC & DRC untuk Satu data Kemenag	Integrasi DC dan DRC ke Pusat Data Nasional	Launching interkoneksi data Kemenag ke Kementerian dan Lembaga lain
	Situation Room	Integrasi konektifiti: - 34 Kantor wilayah - 504 Kantor Kemenag kab/kota - 100 KUA program Revitalisasi	Integrasi Konektifiti (tambahan program revitalisasi KUA dan PTKN)	Web based Mobile Apps
	Perancangan Model Satu Data Kemenag	Integrasi satu layanan komunikasi (OMNI Chanel)	Integrasi Sistem Informasi PTKN Kedalam Superapss	Superapss Tahap II
	Konektifitas 34 Kanwil	Perbaikan Superapss	Perancangan & Pembuatan Interkoneksi Data ke K/L lain	Peningkatan Keamanan informasi dan jaringan
	Konektifitas 504 Kankemenag	Pembuatan 9 Regulasi Pendukung SPBE	Superapss Tahap II	Perbaikan Infrastruktur dukungan implementasi Transformasi Digital
	Persiapan Konektifitas 100 KUA	Persiapan pemetaan aplikasi PTKN	Pembentukan unit layanan IT Kementerian	Tahun Digitalisasi Berkelanjutan
		Launching Superapss	Lanjutan pembuatan regulasi pendukung SPBE/Transformasi digital	
		Sistem Informasi Monitoring Tender	Peningkatan Keamanan informasi dan jaringan	
			Perbaikan Infrastruktur dukungan implementasi Transformasi Digital	



## **Transformasi Aplikasi Layanan**

Menyiapkan aplikasi yang mengintegrasikan semua layanan yang akan digunakan oleh umat.

Layanan yang menjadi target integrasi layanan:

- layanan registrasi produk halal
- layanan pendaftaran ibadah haji
- layanan pendaftaran nikah
- layanan masuk perguruan tinggi
- layanan masuk sekolah madrasah
- Layanan internal
- Layanan publik lainnya



## **Transformasi Keamanan Informasi**

Selain memberikan layanan yang terintegrasi, Kementerian Agama juga harus memastikan data yang diberikan oleh umat terjamin keamanannya.

peningkatan keamanan informasi bisa dilakukan dengan:

- Kerjasama dengan Badan Intilijen Negara (sudah diadakan pembicaraan awal di tahun 2022)
- Kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) ( Sudah diadakan pembicaraan awal di tahun 2021)
- Audit IT
- Pengadaan Perangkat keamanan
- Perbaikan infrastruktur dukungan transformasi digital



## **Transformasi Pelaksanaan SPBE**

Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) harus sejalan dengan SPBE Nasional. Indeks SPBE Kementerian Agama Tahun 2021 dengan kategori "cukup" harus ditingkatkan menjadi kategori "baik"

peningkatan indeks SPBE bisa dilakukan dengan:

- pemenuhan 9 regulasi yang diminta
- evaluasi dan perbaikan indeks SPBE

indeks SPBE yang baik bisa memastikan transformasi digital yang dijalankan oleh Kementerian Agama sesuai dengan roadmap transformasi digital SPBE nasional



## **Transformasi Unit IT**

Keberadaan unit yang bertanggung jawab terhadap IT semakin dibutuhkan dengan era digital saat ini.

Dengan adanya unit IT khusus, maka unit teknis fokus memberikan layanan kepada umat, tidak teralihkan dalam menangani urusan IT. urusan IT dilakukan oleh unit IT khusus.

untuk menuju unit IT khusus:

- perubahan KMA struktur organisasi



**PUSAKA SEBAGAI APLIKASI SUPERAPPS  
KEMENTERIAN AGAMA**

# Latar Belakang, Maksud dan Tujuan



## LATAR BELAKANG

Dari banyaknya sistem dan data Kementerian Agama, belum ada suatu instrumen atau alat yang bisa mengolah data dan informasi tersebut menjadi sebuah data analitik yang dapat disajikan untuk pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh sistem data dan informasi yang ada di Kementerian Agama, dan seluruh sistem tersebut disajikan satu dashboard sehingga dapat dimonitor.

## MAKSUD

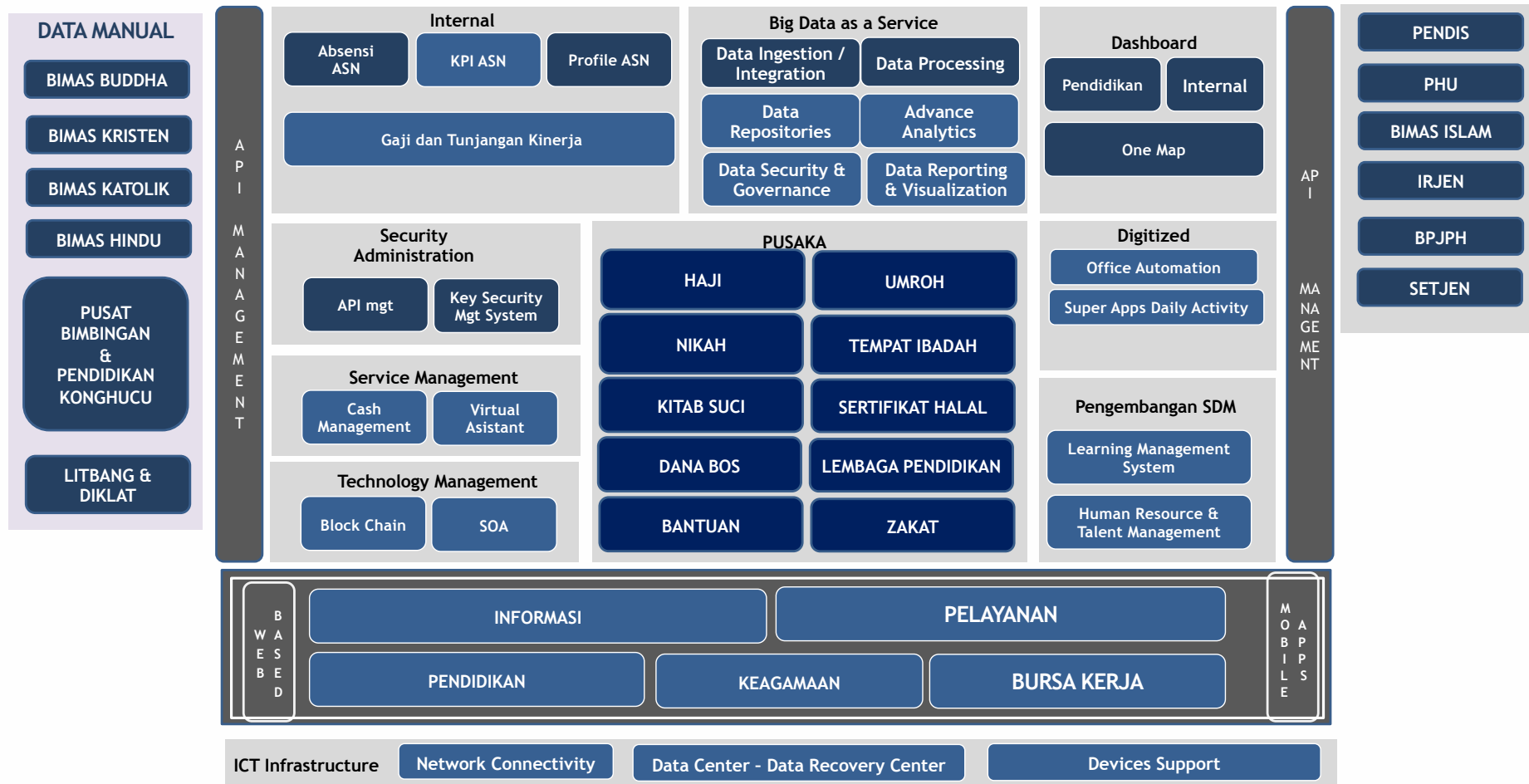
Menghasilkan sistem pelayanan terpadu Kementerian Agama yang meliputi Penataan SDM, Tata Kelola Organisasi serta Pelayanan Publik secara digital dan terintegrasi, serta penyediaan infrastruktur teknologi informasi pendukung.

## TUJUAN

Tujuan Pengembangan SuperApp antara lain :

- Melakukan integrasi data dan sistem di Kementerian Agama sehingga keabsahatan, integritas, dan ketersediaan informasi terpenuhi.
- Mempersiapkan digitalisasi layanan Kementerian Agama dengan tersedianya aplikasi eksternal yang dapat memuat seluruh fitur dari pelayanan Kementerian Agama kepada masyarakat.
- Mempersiapkan digitalisasi layanan Kementerian Agama dengan tersedianya aplikasi internal yang dapat memuat informasi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mendukung operasional sehingga dapat bekerja lebih cepat, tepat, akurat, dan aman.

# Arsitektur Pengembangan Kemenag Super Apps



Yang Sudah Dilakukan Tahun 2022



Pemetaan aplikasi pada PTKN, Kanwil dan Unit Eselon I

Pembuatan Dashboard Superapps Eksternal

Pembuatan Dashboard Superapps Internal

Integrasi data

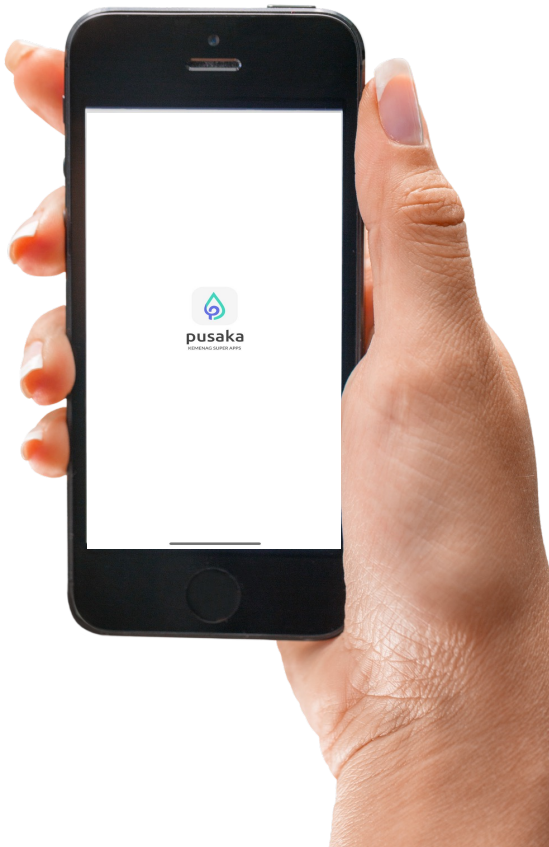
Integrasi layanan publik lewat satu aplikasi.

Layanan publik yang sudah bisa diakses lewat aplikasi pusaka:

- Layanan pendaftaran nikah
- Layanan pendaftaran haji
- Layanan pendaftaran sertifikasi halal

Persiapan launching aplikasi superapps PUSAKA tanggal 25 Nopember 2022

## Pengembangan Superapss



Persiapan dashboard Menteri

Integrasi layanan pendaftaran pendidikan

Integrasi layanan pengaduan

Integrasi layanan publik keagamaan lainnya

Pengembangan superapps pusaka berkelanjutan,  
menjadi satu aplikasi untuk seluruh layanan  
Kementerian Agama





**Terima Kasih**